

Editor:
Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd



PENDIDIKAN BERBASIS NILAI

(Mengajarkan Etika dan Moral di Sekolah Dasar)



Azis Prayitno | Farid Abdillah | Huda Dimas Sagita | Kholifatul Khasanah
Ngafiyatul Akmalia | Saeful Anam Nurrohman

PENDIDIKAN BERBASIS NILAI

(Mengajarkan Etika dan Moral di Sekolah Dasar)

Buku berjudul "Pendidikan Berbasis Nilai: Mengajarkan Moral Peserta Didik di Sekolah" merupakan sebuah panduan mendalam yang mengupas pentingnya memasukkan nilai-nilai moral dalam pendidikan. Dengan cermat, penulisnya menguraikan bagaimana pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai dapat membentuk karakter peserta didik, membangun kepribadian yang kuat, dan membimbing mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Buku ini tidak hanya menyoroti urgensi nilai-nilai moral dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan strategi konkrit bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum sehari-hari. Dengan pendekatan yang berbasis bukti dan disertai studi kasus yang menginspirasi, pembaca diajak untuk menyadari bahwa pendidikan bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang berlandaskan moral.

Selain itu, buku ini menggarisbawahi dampak positif dari pendidikan berbasis nilai tidak hanya pada tingkat individual, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kesimpulan dari buku ini mengajak kita untuk merefleksikan peran penting sekolah sebagai lembaga pembentukan karakter, dan memberikan ide inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral peserta didik. Melalui pembacaan buku ini, para pendidik dan pembaca akan mendapatkan pandangan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat menjadi fondasi kuat bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas moral.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-200-0



9 786231 202000

PENDIDIKAN BERBASIS NILAI
(Mengajarkan Etika dan Moral di Sekolah Dasar)

Azis Prayitno
Farid Abdillah
Huda Dimas Sagita
Kholifatul Khasanah
Ngafiyatul Akmalia
Saeful Anam Nurrohman



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN BERBASIS NILAI
(Mengajarkan Etika dan Moral di Sekolah Dasar)

Penulis : Azis Prayitno
Farid Abdillah
Huda Dimas Sagita
Kholifatul Khasanah
Ngafiyatul Akmalia
Saeful Anam Nurrohman

Editor : Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Eva Nur Safitri

ISBN : 978-623-120-200-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku "Pendidikan Berbasis Nilai; Mengajarkan Moral kepada peserta didik". Dalam penyusunan buku, penulis tak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu dari awal hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Salamun Hadi Subroto, M.Pd.
2. Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd. yang telah memberikan arahan bagi penulis dalam merampungkan buku.
3. Kedua orangtua kami yang tiada henti memberikan doa dan dukungan.
4. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu.

Buku ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas mata kuliah penulisan buku teks. Buku ini membahas tentang bagaimana peran pendidikan, sekolah, guru, serta orangtua dalam memperoleh keberagaman karakter peserta didik, pendidikan berbasis nilai mengajarkan bahwa nilai akademik tidak melulu menjadi tolak ukur yang dapat disoroti di dunia pendidikan. Pendidikan internal peserta didik diperlukan lebih, maka buku ini memperjelas bagaimana elemen pendidikan melaksakan kebijakan terkait tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penulis menyadari bahwa di dalam buku ini masih terdapat kelemahan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan karya yang akan datang. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan kata yang kurang berkenan.

Cilacap, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 NILAI, ETIKA, DAN MORAL	1
A. Konsep Nilai	1
B. Pengertian Etika	7
C. Pengertian Moral	8
D. Pendidikan Berbasis Nilai	10
E. Urgensi Pendidikan Berbasis Nilai	14
BAB 2 PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	18
A. Aspek Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar	18
B. Perkembangan Moral Siswa	24
C. Perkembangan Sosial Emosional Siswa	34
D. Karakteristik Belajar Siswa	42
BAB 3 IKLIM SEKOLAH	51
A. Pengertian Budaya dan Iklim Sekolah	51
B. Peran Warga Sekolah Menghidupkan Iklim Sekolah	56
C. Strategi Integrasi Pendidikan Nilai di Sekolah	56
BAB 4 PENDIDIKAN BERBASIS NILAI	59
A. Peran Guru Dalam Pendidikan Berbasis Nilai	59
B. Strategi Pendidikan Berbasis Nilai	60
C. Asesmen Pendidikan Berbasis Nilai	66
D. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Berbasis Nilai	67
BAB 5 PROFIL PELAJAR PANCASILA	75
A. Profil Pelajar Pancasila	75
B. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	83
C. Berkebhinekaan Global	86
D. Bergotong Royong	88
E. Kreatif	91
F. Mandiri	92
DAFTAR PUSTAKA	97
AKHIR KATA	101
TENTANG PENULIS	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Perbedaan Karakteristik Emosi Anak dan Orang Dewasa.....	37
Tabel 2. 2. Hasil Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai didalam kelas.....	38
Tabel 2. 3. Hasil Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai diluar kelas.....	39



PENDIDIKAN BERBASIS NILAI
(Mengajarkan Etika dan Moral di Sekolah Dasar)

Azis Prayitno
Farid Abdillah
Huda Dimas Sagita
Kholifatul Khasanah
Ngafiyatul Akmalia
Saeful Anam Nurrohman



BAB 1

NILAI, ETIKA, DAN MORAL

A. Konsep Nilai

Terdapat beberapa perbedaan dalam mengartikan nilai. Perbedaan cara pandang dalam memahami makna “nilai” bukan untuk menyalahkan definisi lain, akan tetapi merupakan suatu khazanah para pakar dan juga sesuatu yang wajar karena didasari persepsi masing-masing para pakar berdasarkan sudut pandang teoritis, empiris dan analisis. Nilai, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1994: 690) adalah harga (dalam arti taksiran harga). Endang Sumantri (1993: 18-20) mengartikan nilai-nilai berakar pada bentuk kehidupan tradisional dan keyakinan agama, bentuk-bentuk kehidupan kontemporer dan keyakinan agama-agama yang datang berkembang serta aspek politik yang berpengaruh dalam perubahan sikap penduduk, banyaknya kegelisahan, gejolak terhadap nilai dalam realita pendidikan pada umumnya. Selanjutnya Endang Sumantri dalam perkuliahan Pascasarjana Program Doktor pada Pendidikan Umum UPI mengemukakan tujuh pemaknaan “nilai” yaitu

1. Nilai, (Sumantri, 1993: 2) suatu ide atau konsep yang seseorang pikirkan merupakan hal penting dalam hidupnya.
2. Nilai, (M. Rokeach) terbagi dua, yaitu nilai sebagai sesuatu yang dimiliki oleh seseorang (*A person has a value*), dan nilai sebagai sesuatu yang berkaitan dengan objek (*An object has value*).
3. Nilai, (Robin Williams), kriteria atau standar yang dibuat untuk melakukan penilaian.

BAB 2

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. Aspek Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar

Menurut Santrock (1996) dalam bukunya yang berjudul *Retno Pangestuti*, perkembangan yaitu salah satu dari perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang rentang kehidupannya. Bersifat kompleks karena melibatkan banyak proses seperti biologis, kognitif, dan sosioemosional. F.J Monks, dkk (2001) menambahkan pengertian perkembangan merujuk pada proses menuju kesempurnaan yang tidak dapat diulang kembali berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Dalam kacamata psikologi, perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, masa remaja, sampai dengan dewasa. Dalam kamus Psikologi, Chaplin (2002) menjabarkan perkembangan sebagai perubahan yang terjadi pada organism dari lahir sampai mati, adanya pertumbuhan dan perubahan integrasi jasmani ke dalam fungsional dan munculnya kedewasaan.

Ada beberapa alasan guru atau mahasiswa calon guru perlu memahami perkembangan peserta didik. Alasan-alasan itu diantaranya, mempelajari dan memahami aspek perkembangan peserta didik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, melalui pemahaman tentang aspek-aspek perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik, dapat diantisipasi tentang berbagai upaya memfasilitasi perkembangan tersebut,

BAB 3

IKLIM SEKOLAH

A. Pengertian Budaya dan Iklim Sekolah

Secara etimologis pengertian budaya (culture) berasal dari kata latin colere, yang berarti membajak tanah, mengolah, memelihara ladang (Poespowardojo, 1993). Namun pengetahuan yang semula agraris lebih lanjut diterapkan pada hal-hal yang lebih rohani (Langeveld, 1993). Selanjutnya secara terminologis pengertian budaya menurut Montago dan Dawson (1993) merupakan way of life, yaitu cara hidup tertentu yang memancarkan identitas tertentu pula dari suatu bangsa. Kemudian Kotter dan Heskett (1992) yang dikutip dalam *The American Herritage Dictionary* mendefinisikan kebudayaan secara formal, “sebagai suatu keseluruhan dari pola perilaku yang dikirimkan melalui kehidupan sosial, seni, agama, kelembagaan dan segala hasil kerja dan pemikiran manusia dari suatu kelompok manusia”. Selanjutnya Koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai “keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar”. Lebih lanjut Koentjaraningrat membagi kebudayaan dalam tiga wujud yaitu

1. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleksitas dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan lain-lain;
2. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleksitas aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat dan;

BAB 4

PENDIDIKAN BERBASIS NILAI

A. Peran Guru Dalam Pendidikan Berbasis Nilai

Proses pembelajaran harus memungkinkan tumbuh berkembang dan terpupuknya saling pengertian dalam mengembangkan hubungan antarmanusia secara intensif dan berkesinambungan (Oemar Hamalik, 2001:196). Komunikasi yang intensif antara siswa dengan guru akan kualitas proses pembelajaran. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pepaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang nikmat (*enjoyable learning*), mampu mendorong sikap percaya diri, dan benar benarmampumemberdayakanpesertadidik.

Peran seorang guru yang efektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dapat ditelaah melalui tindakan atau perilakunya dalam memprakarsai tugas dan hubungannyadengan siswa. Perilaku guru dapat dibedakan atas perilaku yang berorientasi terhadap pelaksanaan tugas dan perilaku yang beriorientasi terhadap penciptaaan Tindakan. Perilaku guru dalam pembelajaran memiliki dua aspek, yaitu aspek yang berhubungan dengan tugas dan aspek yang lebih mengutamakan persahabatan. Salah satu bagian dari orientasi tugas, yaitu keterlibatan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

BAB 5

PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila dalam program guru penggerak menjadi salah satu upaya untuk dapat mengantarkan individu/ siswa mencapai tingkat pemahaman, perilaku, karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai pancasila agar pancasila tetap tegak dan menjadi ideologi yang dipahami dan diimplementasikan oleh para pelajar pada zaman ini. Profil pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Kusumah & Alawiyah, 2021). Inti dari program guru penggerak sebagaimana yang diungkapkan oleh (Faiz & Faridah, 2022) adalah untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk bisa mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan nilai utama yaitu Pancasila yang terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran. Syahril (2020) berpendapat bahwa dalam program guru penggerak yang bertujuan untuk membentuk pelajar pancasila menjadi sistem penting yang dapat merubah pendidikan Indonesia ke arah yang baru dan lebih baik.

Profil pelajar pancasila menurut (Kemendikbud, 2021; Rachmawati et al., 2022) ada 6 profil yang menjadi kompetensi inti dalam program guru penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Diantaranya: 1) beriman, bertaqwa kepada

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni dan Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT. Grasindo, 2011.
- Arifin, M. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arthur, James. 2003. *Education with Character*. RoutledgeFalmer 29 West 35th Street, New York, NY 10001.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2020) *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- Burhanudin Salam. *Etika Individual. Pola Dasar Filsafat Moral*. Rineka Cipta
- Dewi, Rinita Rosalinda, Mufid Hidayat, and Cik Suabuana. "Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5.1 (2021): 9-17.
- Dr. M. Hosnan, Dipl.ED., M,Pd (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Duska, Ronald & Whelan Mariellen. 1982. *Moral Development. A Guide to Piaget and Kohlberg*. (diterjemahkan oleh Dwija Atmaka). Pulist Press. New York.
- Edi Saputra. *Eksistensi PKn Sebagai Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa*. TINGKAP Vol. VIII No. 2 Th. 2012
- Elis Ratna Wulan, Elis, and A. Rusdiana. (2015). "Evaluasi pembelajaran."
- Essa, Eva L. (2003). *Introduction to Early Childhood Education*. United States: Thomson, Delmar

Guru Bahasa Indonesia SMK, *Konsep Budaya dan Iklim Sekolah*
<https://gurubahasaindonesiavocsten.wordpress.com/edukasi/konsep-budaya-dan-iklim-sekolah/>

Harun, Cut Zahri. "Manajemen pendidikan karakter." *Jurnal pendidikan karakter* 4.3 (2013).

Hughes, Sean. (2001). *Jean Piaget's Educational Theory*. [online] tersedia: *Error! Hyperlink reference not valid.* dimodifikasi 29 Juli 2012

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terjemahan Istiwidayanti, dkk.* Jakarta: Erlangga

Irawati, Dini, et al. "Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1224-1238.

Jamie C. Miller. (2003). *Mengasah Kecerdasan Moral Anak*. Bandung: KAFIA

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka Indonesia, 2000.

Kohlberg; L., Hersh, R.H. 1977. *Moral Development: A Review of the Theory*. *Theory into Practice*, Vol. 16, No. 2, *Moral Development*. (Apr., 1977), pp. 53-59

Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.4 (2022): 5170-5175.

Latifahsri.https://www.researchgate.net/publication/350794646_I_NTEGRASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_DALAM_PEMBE_LAJARAN_DI_SEKOLAH

Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.

Linda, N.Eyre, Richard. 1995. *Teaching Your Children Values*. New York: Simon sand Chuster.

- Liyanti (2022). <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/pentingnya-perkembangan-sosial-emosional-untuk-anak-usia-dini/>
- M, Amril (2011). *Pendidikan Nilai: Telaah Epistemologis dan Metodologis Pembelajaran Ahlak di Sekolah*. Pekanbaru: LPPM UIN Suska Riau.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Musbikin, I. (2003). *Kudidik Anakku dengan Bahagia*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- N Mumtahanah. (2018) "Prosedur Pengembangan Dan Karakteristik Assesment Pembelajaran" *Jurnal Studi Keislaman*.
- Padmonodemo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Asli Mahasatya, 2013.
- Palmer, Joy A. (Ed.). (2006). *Fifty Modern Thinkers on Education, terjemahan Farid Assifa*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Pangestuti, Retno. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak Pendekatan Karakteristik*
- Poerwanti, Endang. (2015). "Konsep dasar asesmen pembelajaran." PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmat Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock. 2023. *Life-span Development:Perkembangan Masa Hidup* (Alih Bahasa : Achmad Chausari & Juda Damanik). Jakarta: Erlangga
- Santrock, John W. (1997). *Life-Span Development*. USA: Brown & Benchmark. Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1, terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, John W. (2007). Perkembangan Anak Jilid 2, terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.*
- Sauri, Sofyan dan Herlan Firmansyah. (2010). *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Armico.
- Sjarkawi. (2005). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, E. (2003). *Resume Perkuliahan Filsafat Nilai dan Moral*. Bandung: Pascasarjana UPI
- Susanto, Astrid S. (1985). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Suyadi, S. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. (2005). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyanti (2009). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.

AKHIR KATA

Buku berjudul "Pendidikan Berbasis Nilai: Mengajarkan Moral Peserta Didik di Sekolah" merupakan sebuah panduan mendalam yang mengupas pentingnya memasukkan nilai-nilai moral dalam pendidikan. Dengan cermat, penulisnya menguraikan bagaimana pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai dapat membentuk karakter peserta didik, membangun kepribadian yang kuat, dan membimbing mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dalam masyarakat.

Buku ini tidak hanya menyoroti urgensi nilai-nilai moral dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan strategi konkrit bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum sehari-hari. Dengan pendekatan yang berbasis bukti dan disertai studi kasus yang menginspirasi, pembaca diajak untuk menyadari bahwa pendidikan bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter yang berlandaskan moral.

Selain itu, buku ini menggarisbawahi dampak positif dari pendidikan berbasis nilai tidak hanya pada tingkat individual, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kesimpulan dari buku ini mengajak kita untuk merefleksikan peran penting sekolah sebagai lembaga pembentukan karakter, dan memberikan ide-ide inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral peserta didik. Melalui pembacaan buku ini, para pendidik dan pembaca akan mendapatkan pandangan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat menjadi fondasi kuat bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas moral.

TENTANG PENULIS



Azis Prayitno Lahir di Brebes, 17 Juli 2003. Alamat Desa Pasirpanjang. Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Riwayat pendidikan TK Syuhada, SDN Pasirpanjang, SMP Negeri 02 Salem dan SMK Islam Al Amanah Salem. Mahasiswa STKIP MAJENANG Semester 5 dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekarang saya menjadi Anggota DPM STKIP

Majenang. Saya mempunyai banyak Hobi diantaranya Hobi Bermain Sepak Bola, Bermain Bola Voli, Bermain Bulu Tangkis, Berdiskusi, Public Speaking, Membaca dan Menulis. Masa ini saya sedang belajar, mencari dan mendalami Ilmu Pengetahuan yang banyak untuk saya gunakan di masa depan agar dapat memberikan Ilmu, Mengajari dan Mendidik Peserta Didik untuk terciptanya Peserta didik yang berkualitas.

Alasan Saya memilih Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ialah karena saya terinspirasi dari Kakek yang dimana dulu nya sebagai seorang Guru dan Kepala Sekolah, Dedikasi tinggi yang dimiliki oleh Kakek saya membuat saya ingin mengikuti jejak untuk menjadi seorang Guru. Pada disisi lain orang tua mendorong dan menasehati saya untuk belajar kembali setelah lulus SMK yaitu masuk ke Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, agar di masa depan nanti bisa mengikuti jejak seorang Kakek dan begitu juga sebagai keinginan dan harapan orang tua agar anak nya menjadi seseorang yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Saya ingin menjadi seorang yang bisa di percaya yang selalu tanggungjawab akan kepercayaan dan keinginan yang dilakukan. Daripada itu ada hal yang saya sukai ialah selalu menyukai tantangan yang belum dilakukan atau ditemui, demikian dapat menghilangkan rasa tidak mudah putus asa dan dapat di pegang omongannya. Agar dapat menjadi mahasiswa yang rajin. Di sisi lain

Ego yang saya memiliki sedikit tinggi yang menjadikan orang lain tidak suka akan tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, terkadang orang terdekat pun sulit menebak perasaan saya apalagi orang yang kurang dekat otomatis tidak memahami dan yang pasti banyak yang tidak tahan terhadap sifat keegoisan nya.

Rasa Egois yang tinggi harus dihilangkan oleh saya dan individu lain nya sikap egois yang berlebihan, di mana kamu hanya memikirkan kepentingan dirinya sendiri tanpa memperhatikan perasaan atau kebutuhan orang lain, sangat tidak bisa ditolerir. Ini dapat merugikan hubungan sosial dan membuat kamu mengisolasi diri dari lingkungan sosial.



Huda Dimas Sagita Lahir di Cilacap,13 Desember 2002. Alamat Desa Jenang. Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Riwayat pendidikan TK Pertiwi, SDN Jenang 01, SMP Negeri 02 Majenang dan SMAN 1 Majenang. Seorang Mahasiswa STKIP MAJENANG Semester 5 dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Saya mempunyai banyak Hobi diantaranya Hobi Bermain Sepak Bola, Bersepeda, Joging, dan Bermain Game Online.Masa ini saya sedang belajar, mencari dan mendalami Ilmu Pengetahuan yang banyak untuk saya gunakan di masa depan agar dapat memberikan Ilmu, Mengajari dan Mendidik Peserta Didik untuk terciptanya Peserta didik yang berkualitas.



Farid Abdillah

Adalah Seorang kelahiran Cilacap 26 Januari 2003

Saya adalah mahasiswa dari STKIP Majenang, yang mengambil JURUSAN Prodi PGSD. (pendidikan guru sekolah dasar)

Berhobi bermain musik dan editing video. selain menjadi mahasiswa saya juga mempunyai kesibukan lain, yaitu menjadi penulis lagu dan Remixer lagu

atau cover lagu yang di upload di chanel Youtube Remixer sans, Selain itu juga menjadi konten kreator youtube yang berisi sedikit wawasan yang ada didunia seperti DAFTAR LIMA, di Chanel Youtube BANGKU SEKOLAH.

Saya adalah anak empat dari 4 bersaudara, dan saya adalah anak terakhir yang dituntut agar lebih baik dari kaka-kakanya, dan yang saya rasakan sangatlah berat menurut saya karena memulai sesuatu yang saya tidak tahu sama sekali dan belajar hanya bersumber dari youtube dan google.

Semoga apa yang saya lakukan saat ini bisa membuat kedua orang tua saya bahagia dikemudian hari, dan bermanfaat bagi orang-orang disekitar atau bagi nusa dan bangsa. Aamiin...



Kholifatul Khasanah lahir di Cilacap tanggal 05 November 1995. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri Salebu 06 pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Majenang dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan

kejuruan di SMK Farmasi YPIA Majenang dan tamat pada tahun 2014.

Penulis terjun ke dunia industri pada tahun 2015 di sebuah perusahaan Manufacturing yang terletak di Selangor Malaysia. Selama tinggal di negeri jiran penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya adalah FOKMA (Forum Komunikasi Muslimah Indonesia Malaysia), PPIM (Persatuan Pelajar Indonesia Malaysia), Mahasiswa Mengajar dan IPMI (Ikatan Pekerja Muslim Indonesia) dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Malaysia dan perusahaan tempat bekerja.

Pada tahun 2019 penulis kembali ke Indonesia dan melanjutkan karier di industri Farmasi yang terletak di Cikarang Utara Jawa Barat sampai tahun 2021, ditahun yang sama penulis kembali ke kampung halaman di Majenang Cilacap Jawa Tengah dan mengelola perkebunan pribadi. Di tahun 2023 penulis tercatat sebagai mahasiswa di STKIP Majenang program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Menempuh pendidikan di bangku kuliah adalah impian setiap orang, namun tidak semua orang mendapatkan kesempatan tersebut, sebagian bisa menempuh pendidikan dengan mudah dan sebagian lainnya perlu pengorbanan dan kerja keras.



Ngafiyatul Akmalia, lahir di cilacap pada 5 Juli. Setelah menyelesaikan studi saat sekolah menengah dengan jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, kini ia melanjutkan menimba ilmu di Sekolah tinggi ilmu keguruan dan Pendidikan Majenang. Sebagai mahasiswa yang aktif di kegiatan luar kampus seperti mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan ke 6 oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang penempatan di SD Jenang 07 Majenang, menambah ilmu dan pengalaman berkesan hingga menjadikan buku ini

sebagai forum inspirasi dan edukasi lebih terkait dunia pendidikan khususnya pendidikan terkait moral dan keberagaman karakter peserta didik.

Bagi Ngafiyatul Akmalia, menulis adalah salah satu cara berkomunikasi, berbagi pengalaman dan inspirasi dengan orang-orang di luar sana, baik yang sudah kenal maupun belum. *Arigatou Gozaimasu!* 😊

Instagram : fyakmalia.ngf

Email : ngafiakmalia@gmail.com



Saeful Anam Nurrohman adalah nama penanya. Ia dilahirkan oleh ibu kandungnya yang bertempat di Ciamis pada tanggal 10 Maret 2001. Alamatnya yaitu di Jl. Raya Lakbok-Langen Desa Tambakreja Rt 08/03 Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Sekarang ia sedang menempuh studi di sebuah kampus yang terletak di Cilacap Jawa Tengah tepatnya di STKIP Majenang.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan program studi yang diambil olehnya. Alasan terkuat kuliah di prodi tersebut karena i'tikad dan kemauan yang besar untuk bisa bermanfaat bagi orang lain sehingga memilih prodi pgsd menjadi salah satu pilihan yang bukan salah. Menjadi guru adalah pilihan dan berbuat baik serta bermanfaat bagi orang lain adalah keharusan.

Riwayat pendidikan yang ditempuh yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dimulai pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 8 Ciamis pada tahun 2013 sampai dengan lulus pada tahun 2016. Dilanjutkan di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Cilacap pada tahun 2016 sampai dengan lulus pada tahun 2019.

Ia juga memiliki banyak hobi diantara yang paling disukai olehnya yaitu olahraga dan traveling. Banyak sekali manfaat yang diperoleh melalui hobi tersebut selain bisa menyehatkan jiwa dan

raga dari traveling kita bisa mendapatkan inspirasi dari makna sebuah perjalanan sehingga kita bisa menikmati alam semesta dengan penuh ketenangan. Disisi lain sebagai seorang pengajar nantinya, ia sekarang sedang mempelajari ilmu tentang entrepreneurship. Karena dengan mempelajari hal itu tujuannya bisa dikaitkan kehidupan sehari-hari misalnya terkait manajemen waktu dan lain lain.